

BAB I

PENDAHULUAN

A. Profil Kegiatan KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat melalui berbagai program kerja yang terencana, terprogram, dan terarah. Program kerja tersebut yang telah sebelumnya memerlukan observasi serta analisis kebutuhan di lingkungan masyarakat setempat, sebagai tempat pengabdian.

Kegiatan KKN diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat dan secara langsung mengidentifikasi, mengalami serta mengatasi berbagai masalah yang dihadapi. Dalam proses pembelajaran tersebut diharapkan mahasiswa mampu menghubungkan antara konsep-konsep akademis dengan realitas kehidupan dalam masyarakat sasaran.

Kegiatan KKN haruslah mampu dirasakan mahasiswa sebagai pengalaman belajar yang baru, yang selanjutnya diharapkan memiliki pengetahuan, kemampuan dan kesadaran baru tentang masyarakat, bangsa dan tanah airnya, serta tentang dirinya sendiri yang akan berguna dalam perjalanan hidupnya di masa depan.

Manfaat KKN bagi masyarakat yang dalam hal ini sebagai sasaran kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang pembangunan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai agen pembaharu (*agent of change*). Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan harus dapat bertindak sebagai jembatan dalam proses dan penerapan Iptek pada khususnya. Dalam pelaksanaan KKN tersebut ada 3 akses yang harus diperoleh kelompok sasaran, yaitu: Sumber Daya, Iptek, dan Informasi Pembangunan.

KKN sebagai salah satu mata kuliah wajib ditempuh di Universitas Negeri Yogyakarta yang memiliki tujuan, yaitu:

1. Melalui keterlibatannya dalam masyarakat, mahasiswa diharapkan mampu menemukan, mengidentifikasi, merumuskan serta memecahkan permasalahan secara intern-disipliner, komprehensif, dan lintas sektoral, yang selanjutnya diharapkan dapat menunjang pengembangan kompetensinya.
2. Memacu pembangunan dengan memberdayakan masyarakat.
3. Mendekatkan perguruan tinggi dengan masyarakat.

Untuk dapat mencapai ketiga tujuan tersebut, penyusun melaksanakan berbagai kegiatan yang penyusun pilih berdasarkan situasi dan kondisi masyarakat yang ada sesuai dengan berdasarkan situasi dan kondisi masyarakat yang ada sesuai dengan berbagai pertimbangan, masukan, saran dan arahan dari berbagai elemen masyarakat yang ada.

B. Analisis Situasi

1. Letak Wilayah dan Kondisi Geografis

Dusun Tunjungsari dan dusun Plumbon adalah salah satu dusun yang terletak di desa Mlese, Kecamatan Gantiwarno, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Dusun ini memiliki wilayah yang kecil, sehingga dua dusun ini terlihat menjadi satu. Dusun Tunjungsari bersebelahan dengan Dusun Plumbon dan hanya dibatasi oleh persawahan, sehingga jaraknya dekat sekitar 200 meter. Dusun Tunjungsari terletak disebelah utara sedangkan Plumbon terletak disebelah selatan. Walaupun memiliki satu ketua RW yang sama, namun Dusun Tunjungsari dipimpin oleh seorang kepala dusun dan terdiri dari dua rukun tetangga (RT), yaitu RT 02 dan RT 03. Sedangkan Dusun Plumbon terdiri dari satu rukun tetangga yaitu RT 01.

Dusun Tunjungsari dan Plumbon terletak sekitar 700 meter (m) dari kantor Balai Desa Mlese. Dusun Plumbon dan Tunjungsari memiliki luas

5 ha. Kondisi Geografis dusun ini dekat dari jalan utama Gantiwarno-Wedi, yaitu sekitar 1 kilometer. Batas Dusun Tunjungsari ini antara lain:

1. Sebelah Utara : Jalan raya Gantiwarno-Wedhi
2. Sebelah Timur : Tanggul
3. Sebelah Selatan : Sawah dan Dusun Plumbon
4. Sebelah Barat : Sawah dan dusun Mlese

Batas Dusun Plumbon antara lain:

1. Sebelah Utara : Sawah dan Dusun Tunjungsari
2. Sebelah Timur : Tanggul
3. Sebelah Selatan : Sawah
4. Sebelah Barat : Sawah dan dusun Mlese

Kondisi dusun Tunjungsari dan Plumbon terletak di dekat area pegunungan deretan kaki gunung seribu. Kondisi ini menyebabkan air yang terdapat di beberapa sumur warga terlihat keruh sering disebut air kapur, namun air kapur yang ada tetap digunakan warga sekitar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti memasak, minum, mandi, mencuci, dll. Tetapi tidak semua sumur warga keruh berupa air kapur. Sebagian rumah warga air terlihat jernih bahkan sangat dangkal. Walaupun keadaan air sebagian tidak bersih namun dusun Tunjungsari dan Plumbon tidak pernah kekurangan air untuk memenuhi kebutuhan hidup warga sekitar.

2. Kondisi Sosial Ekonomi

a. Dusun Tunjungsari

Mata pencaharian sebagian besar warga di Dusun Tunjungsari adalah petani. Dari total 383 KK, sebanyak 70% bekerja sebagai petani dan 30% bekerja sebagai buruh bangunan dan usaha mandiri. Adapun warga yang mengikuti pendidikan hingga Perguruan Tinggi perbandingannya 1:20 warga. Dengan demikian, aspirasi pendidikan yang lebih tinggi di dusun Tunjungsari masih sangat rendah.

b. SD N Mlese 1

SD N Mlese 1 memiliki 8 guru dan 1 tenaga kependidikan pengelola perpustakaan. Guru-guru SD N Mlese 1 terdiri dari lulusan pendidikan Islam 2 guru, PGSD 4 guru, dan pendidikan olahraga 2 guru.

Pembelajaran di SD Mlese 1 masih menggunakan metode konvensional yaitu ceramah. Adapun pembelajaran menggunakan media masih sangat kurang.

3. Kegiatan Pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan yang ada di desa Mlese sudah baik. Desa Mlese sudah dilengkapi PAUD, TK, SD, dan TPA. Akan tetapi, kegiatan pendidikan tidak dilengkapi kegiatan yang menunjang aspirasi pendidikan anak dusun Tunjungsari. Aspirasi pendidikan yang diharapkan warga Tunjungsari hanya sampai SMK dan tidak memiliki keinginan untuk melanjutkan ke perguruan Tinggi.

C. Perumusan Program Kegiatan

Program kegiatan untuk Kuliah Kerja Nyata disusun setelah melakukan observasi dan analisis lapangan di masyarakat Dusun Plumbon dan Tunjungsari, Desa Mlese, Kecamatan Gntiwarno, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Penyusunan program KKN berdasarkan prinsip-prinsip Kuliah Kerja Nyata yaitu dapat dilaksanakan (feasible), dapat diterima (acceptable), dan berkelanjutan (sustainable). Adapun program-program kegiatan yang kami susun adalah sebagai berikut:

1. Program Kelompok

a. Program Fisik

- 1) Plangisasi
- 2) Penomeran Rumah
- 3) Kerja Bakti
- 4) Perpustakaan Masjid (Pengadaan Buku dan Inventarisasi)

b. Program Non Fisik

- 1) Sosialisasi Program KKN
- 2) Pendampingan TPA anak-anak
 - a) Pembelajaran Al-Quran
 - b) Pengadaan Mading TPA
 - c) Lomba Ramadhnn Ceria
 - d) Pemutaran Film Edukasi
- 3) Penyuluhan Kesehatan
- 4) TPA Ibu-Ibu
- 5) Pendampingan POSYANDU
- 6) Pendampingan Pengelolaan Zakat Fitrah
- 7) Sosialisasi Pertanian
- 8) Pentas Seni

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN

Persiapan KKN meliputi observasi wilayah, observasi kegiatan masyarakat, penyusunan program kerja, dan penyusunan proposal kegiatan. Observasi wilayah dilakukan untuk mengetahui keadaan geografis, potensi, dan sumber daya alam di desa Mlese, Gantiwarno, Klaten sehingga mahasiswa dapat menganalisis potensi-potensi yang dapat dikembangkan dan diberdayakan secara maksimal dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Observasi wilayah, masyarakat, dan potensi dapat menjadi acuan bagi mahasiswa untuk menganalisis program-program yang akan dijalankan dalam rangka pemberdayaan masyarakat, sehingga masyarakat menjadi lebih maju dan produktif. Sarana dan prasarana baik fisik maupun non-fisik juga disediakan untuk menunjang potensi-potensi masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan penduduk.

Di dalam program individu dibagi menjadi program utama dan program penunjang. Program utama adalah program yang dilaksanakan sesuai dengan kompetensi pelaksanaan, sedangkan program penunjang adalah program yang dilaksanakan untuk membantu program utama anggota lainnya. Sedangkan program insidental adalah program yang tidak tercantum dalam matriks dan merupakan program yang berkaitan dengan kegiatan partisipasi mahasiswa KKN di masyarakat. Pelaksanaan program kerja KKN merupakan realisasi dari rancangan program kerja yang tercantum dalam matriks. Diharapkan pelaksanaan program kegiatan KKN sesuai dengan pelaksanaan yang telah dicantumkan dalam matriks, namun realita di lapangan terjadi perbedaan antara rencana dan pelaksanaan. Perbedaan yang terjadi diantaranya karena banyaknya program insidental yang ditawarkan oleh masyarakat serta hal-hal di luar dugaan dan perencanaan.

1. Pelaksanaan Program Kelompok

a. Program Non-Kependidikan/Fisik

1) Plangisasi

Penanggung Jawab	: Bangkit Rantiksa dan Hayang Sugeng Santosa
Bentuk Kegiatan	: Program Kelompok Fisik
Tujuan	: Memperjelas identitas alamat rumah warga jalan membuatkan nama gang serta memasang tanda (plang) di tiap gang yang ada.
Manfaat	: Diharapkan, semakin mudah menemukan rumah anggota warga baik bagi warga lokal maupun warga luar dusun.
Tempat Kegiatan	: Dusun Plumbon dan Dusun Tunjungsari
Waktu Kegiatan	: Persiapan : 6 Juli 2015 pukul 07.00 – 12.00 WIB. 11 Juli 2015 pukul 09.00 – 12.00 WIB. 21 Juli 2015 pukul 08.00 – 13.00 WIB. 27 Juli 2015 pukul 06.00 – 08.30 WIB.

		<p>Pelaksanaan :</p> <p>27 Juli 2015 pukul 09.00 – 12.00 WIB.</p>
Sasaran	:	Dusun Plumbon dan Dusun Tunjungsari
Jumlah Peserta	:	-
Sambutan Masyarakat	:	Warga menyambut hangat program ini.
Peran Mahasiswa	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan dan membuat plang. 2. Membuat nama gang yang ada.
Hambatan/ Kendala	:	Sulit menemukan bahan plang yaitu kayu untuk tongkat dan kayu papan.
Faktor Pendukung	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kayu plang didapatkan secara gratis dari <i>home industry</i> Dusun Birin. 2. Disambutnya dengan baik oleh warga, ditunjukkan dengan dibantukannya dalam proses penanaman plang-plang di jalan.
Cara Mengatasi	:	Tongkat kayu beli ke Toko kayu di jalan menuju Kota Wedi.
Uraian Kegiatan	:	Plang dibuat dari papan kayu dan tongkat kayu yang dicat biru sesuai warna khas UNY dengan tulisan berwarna putih dengan cat semprot. Papan kayu didapatkan secara gratis di <i>home industry</i> kayu di Dusun Birin Desa Mlese, sedangkan

	<p>tongkat kayu, cat oles, cat semprot, tinner, dan paku didapatkan dengan membeli di toko material. Kayu yang pertama diampelas agar halus kemudian dicat biru lalu dikeringkan. Kemudian disemprot dengan cat semprot putih dengan cetakan tulisan nama gang yang terbuat dari kertas cetak yang dipotong-potong. Setelah kering plang dipasang di sudut-sudut gang.</p>
Sumber Dana	: Dana iuran kelompok.
Biaya	: Rp 352.000,00
Hasil Kegiatan	: <p>Terpasang 8 Plang Gang</p> <p>Di Dusun Plumbon : Gang Hatta dan Gang Halim</p> <p>Di Dusun Tunjungsari : Gang Soekarno, Gang Soedirman, Gang Kartini, Gang Soetomo, Gang Mangkunegara, dan Gang Diponegoro.</p>

Pembahasan Pelaksanaan Program:

Dusun Plumbon dan Dusun Tunjungsari merupakan 2 dusun yang memiliki banyak rumah dan gang. Namun masing-masing rumah tidak memiliki identitas rumah yang jelas, sehingga apabila ada orang asing hendak mencari salah satu rumah warga sudah tentu akan merasa kebingungan. Atas dasar ini, mahasiswa berinisiatif membuat plang untuk masing-masing gang yang ada.

Plang dibuat dari tongkat kayu dan papan kayu yang disatukan kemudian diberi warna biru khas UNY. Sedangkan nama gang menggunakan cat berwarna putih. Sebelumnya gang belum memiliki nama, dan sesuai dengan permintaan aparat setempat mahasiswalah yang membuat nama gang. Adapun nama-nama gang tersebut antara lain:

1) Gang Soekarno : Gang yang menghubungkan antara jalan Raya Mlese Gantiwarno – Dusun Tujungsari – Dusun Plumbon

2) Gang Hatta : Gang yang menghubungkan antara perempatan sawah Dusun Plumbon dengan Tanggul Plumbon

3) Gang Halim : Gang yang menghubungkan antara Gang Hatta dengan seluruh ujung Dusun Plumbon.

4) Gang Soedirman : Gang yang membagi Dusun Tunjungsari menjadi 2 yaitu Tunjungsari bagian Barat dan Timur.

5) Gang Kartini : Gang yang membagi RT 3 Dusun Tunjungsari menjadi 2 yaitu RT 3 bagian Utara dan Selatan.

6) Gang Mangkunegara : Gang yang memisahkan antara RT 2 dan RT 3 Tunjungsari

7) Gang Soetomo : Gang yang membagi RT 2 Dusun Tunjungsari menjadi 2 yaitu RT 2 bagian Utara dan Selatan.

8) Gang Diponegoro: Gang yang terletak di Tunjungsari paling selatan

2) Penomoran rumah

Penanggung Jawab	:	Dina Indri Arsi dan Retno Wulandari
------------------	---	-------------------------------------

Bentuk Kegiatan	:	Penomoran rumah di dusun Plumbon dan Tunjungsari
Tujuan	:	Mendata jumlah rumah yang ada di dusun Plumbon dan Tunjungsari
Manfaat	:	Diharapkan, dengan adanya nomor rumah di dusun Plumbon dan Tunjungsari menjadi lebih mudah dalam mencari alamat dan lebih mudah mendata jumlah rumah terhuni.
Tempat Kegiatan	:	Dusun Plumbon dan Tunjungsari
Waktu Kegiatan	:	Persiapan Tanggal -(1 Juli 2015) jam 09:00-11:00 Penempelan nomor rumah dan sosialisasi pada pak RT dusun Plumbon -(3 Juli 2015) jam 09:00-11:00 , 13:00-14:00 -(9 Juli 2015) jam 11:00-12:00
Sasaran	:	Dusun Plumbon dan Tunjungsari
Jumlah Peserta	:	-
Sambutan Masyarakat	:	Warga menyambut hangat program ini
Peran Mahasiswa	:	1.Mahasiswa membuat dan mencetak stiker nomor rumah 2.Mahasiswa menempel stiker nomor rumah di jendela/pintu
Hambatan/ Kendala	:	Urutan rumah yang sudah terdaftar tersebar sehingga menyulitkan saat kegiatan penomoran rumah

Cara Mengatasi	:	Dalam kegiatan penomoran rumah ini bisa terlaksana dengan baik karena didampingi langsung oleh bapak Lanjar selaku ketua RT 2 RW 3 Tunjungsari, Mlese. Sehingga kegiatan ini bisa terlaksana dengan baik karena ditunjukkan langsung urutan rumah yang sesuai dengan urutan dari pemerintah setempat.
Faktor Pendukung	:	Kegiatan penomoran rumah ini didukung sepenuhnya oleh warga, Ketua RW 3 dan ketua RT 1, 2, dan 3.
Uraian Kegiatan	:	Sebelumnya melakukan sosialisasi penomoran rumah dengan pak RT, Pembagian penempelan nomor rumah di setiap wilayah sebanyak 27 stiker di desa Plumbon dan 41 stiker di dusun Tunjungsari.
Sumber Dana	:	Mahasiswa
Biaya	:	Rp 48.000,00
Hasil Kegiatan	:	Sebanyak 68 stiker nomor rumah terpasang Dusun Plumbon 27 stiker Dusun Tunjungsari 41 stiker

Pembahasan Pelaksanaan Program:

Alamat rumah merupakan petunjuk yang penting jika seseorang ingin berkunjung ketempat tujuan, kejelasan alamat rumah dapat mempermudah seseorang dalam mencari tempat yang dituju. Pemberian nomor rumah khususnya yang berpenghuni dapat membantu dalam pencarian alamat rumah. Tujuan dari penomoran rumah warga

juga berhubungan dengan pembuatan peta di dusun Tunjungsari dan Plumbon.

Program ini juga membantu ketua RT dalam membuat peta untuk melengkapi system informasi yang berada di dusun Tunjungsari dan Plumbon, sehingga memudahkan setiap warga khususnya warga dari luar untuk memperoleh informasi sejelas-jelasnya berkaitan dengan letak rumah tiap warga yang berada di dusun Tunjungsari dan Plumbon. Nomor rumah dibuat dalam bentuk stiker dengan mempertimbangkan kerapihan, untuk kemudian stiker tersebut ditempel pada jendela atau pintu setiap rumah. Hasil dari penomoran rumah yaitu terdata terdapat 27 rumah di dusun Plumbon dan 41 rumah di dusun Tunjungsari.

3) Kerja bakti

Penanggung Jawab	:	Hafid Nurrohman dan Achmad Habibie
Bentuk Kegiatan	:	Melakukan kerja bakti mushola Al Ikhlas, Plumbon dan mushola Al Furqon, Tunjungsari serta kerja bakti memersihkan lapangan sepak bola balai desa Mlese
Tujuan	:	Membersihkan tempat ibadah serta pelaksanaan kegiatan TPA. Untuk kerja bakti lapangan diperuntukkan untuk sholat Idu Fitri warga desa Mlese.
Manfaat	:	Manfaat yang diharapkan adalah agar masyarakat lebih nyaman dalam beribadah dan melakukan kegiatan masyarakat. Manfaat membersihkan lapangan adalah digunakan untuk sholat Idul Fitri.
Tempat Kegiatan	:	Mushola Al Ikhlas Plumbon, mushola Al Furqon Tunjungsari, dan lapangan balai

		desa Mlese
Waktu Kegiatan	:	Kerja bakti masjid : 3 Juli, 10 Juli, Kerja bakti lapangan: 5 Juli
Sasaran	:	Mushola Al Ikhlas Plumbon, mushola Al Furqon Tunjungsari, dan lapangan balai desa Mlese
Jumlah Peserta	:	-
Sambutan Masyarakat	:	Warga sangat bersyukur dan dimudahkan dengan adanya kegiatan pembersihan mushola dan lapangan agar dapat dimanfaatkan secara optimal.
Peran Mahasiswa	:	Pelaksana kegiatan
Hambatan/ Kendala	:	Dalam kerja bakti mushola dan lapangan adalah kurangnya peralatan untuk membersihkan mushola dan lapangan dalam melakukan kegiatan ini.
Faktor Pendukung	:	Adanya kontribusi dari remaja Birin untuk membantu pembersihan rumput liar di lapangan balai desa Mlese.
Cara Mengatasi	:	Peminjaman alat pembersih kepada masyarakat sekitar mushola dan lapangan.
Uraian Kegiatan	:	Kegiatan kerja bakti mushola Al Ikhlas dan Al Furqon membersihkan karpet mushola, menyapu dan mengepel lantai, membersihkan jelaga langit mushola, dll. Kegiatan kerja lapangan balai desa Mlese dilaksanakan dengan atas bantuan pemuda Birin dengan menggunakan mesin pemotong rumput yang dilaksanakan malam hari pada bulan atau sebelum sholat

		Idul Fitri.
Sumber Dana	:	-
Biaya	:	-
Hasil Kegiatan	:	Mushola dan lapangan balai desa Mlese bersih dan nyaman untuk melaksanakan kegiatan.

Pembahasan Pelaksanaan Program:

Kegiatan kerja bakti ini diuraikan menjadi dua kegiatan yaitu kerja bakti lapangan di balai desa Mlese dan kerja bakti membersihkan mushola Al Ikhlas di dusun Plumbon dan mushola Al Furqon di dusun Tunjungsari. Kerja bakti lapangan sesuai dengan rencana yang telah dibuat pada tanggal 5 Juli 2015 dan pelaksanaan pada tanggal yang sama. Dikarenakan lapangan berdekatan dengan balai desa Mlese kami sekaligus membersihkan halaman balai desa Mlese. Kerja bakti lapangan juga dilaksanakan pada malam hari 2 hari sebelum pelaksanaan sholat Idul Fitri di lapangan tersebut. Kerja bakti lapangan yang dilaksanakan pada malam hari tersebut dibantu oleh remaja dukuh Birin dengan uraian kegiatan menghilangkan rumput-rumput liar dan ilalang yang terdapat di tengah lapangan. Jumlah jam yang terkumpul dari kerja bakti lapangan ini berjumlah sebesar 8 jam dari 2 jam rencana yang telah dibuat.

Kerja bakti mushola Al Ikhlas di dusun Plumbon dan mushola Al Furqon di dusun Tunjungsari direncanakan memerlukan waktu 6 jam untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Enam jam tersebut dibagi

2 jam pada tanggal 3 Juli, 2 jam 10 Juli, dan 24 Juli. Kerja bakti mushola pada tanggal 3 Juli dilaksanakan di mushola Al Ikhlas dusun Plumbon yang diikuti oleh seluruh anggota kelompok dari pukul 09.00 sampai 11.00. Sedangkan kerja bakti mushola Al Furqon dusun Tunjungsari diikuti oleh seluruh anggota kelompok dengan uraian kegiatan yaitu membersihkan karpet mushoal, membersihkan pintu dan jendela, membersihkan tempat wudu', menyapu dan mengepel lantai mushola. Kerja bakti mushola pada tanggal 24 Juli tidak terlaksana dikarenakan pada tanggal tersebut berbarengan dengan kami harus membantu pelaksanaan pernikahan anak bu Endang yang pelaksanaannya ditempat posko kami berada.

- 4) Perpustakaan masjid
 a) Pengadaan buku

Penanggung Jawab	:	Bangkit Rantiksa dan Dina Indri Arsi
Bentuk Kegiatan	:	Pengadaan buku di TPA Mushola Al-Furqon Tunjungsari.
Tujuan	:	Memberikan pengetahuan baru dan tempat baca bagi anak-anak di dusun Tunjungsari.
Manfaat	:	Warga Tunjungsari khususnya anak-anak bisa memiliki tempat bacaan sendiri, sehingga tidak harus pergi ke perpustakaan sekolah untuk bisa membaca.
Tempat Kegiatan	:	Mushola Al-Furqon Tunjungsari
Waktu Kegiatan	:	5 Juli 2015
Sasaran	:	Anak-anak Dusun Tunjungsari
Jumlah Peserta	:	Seluruh anak-anak Dusun Tunjungsari dengan jumlah 25 anak
Sambutan	:	Masyarakat sangat antusias, terutama

Masyarakat		anak-anak yang bisa memiliki tempat baca dan buku bacaan tambahan.
Peran Mahasiswa	:	Mahasiswa mengajukan proposal kepada UGM Press sehingga bisa mendapatkan buku bacaan
Hambatan/ Kendala	:	Buku bacaan yang didapat tidak semua bisa menjadi buku bacaan yang pas bagi anak-anak
Faktor Pendukung	:	Didalam Mushola sudah terdapat almari sehingga kegiatan ini tinggal melakukan penataan.
Cara Mengatasi	:	Setiap buku yang ada diberikan label dan pengkatalogan sehingga anak-anak bisa memilih jenis bacaan mereka masing-masing.
Uraian Kegiatan	:	Kegiatan dilakukan oleh mahasiswa dibantu dengan anak-anak dan remaja, sehingga kegiatan bisa berjalan dengan lancar sehingga terdapat beberapa buku bacaan di TPA Al-Furqon Tunjungsari.
Sumber Dana	:	Mendapatkan sponsor dari UGM Press dan bantuan Swadaya dari teman-teman KKN.
Biaya	:	-
Hasil Kegiatan	:	Kegiatan Pengadaan Buku telah dilakukan pengadaan buku pada tanggal 5 Juli 2015, dengan mengadakan beberapa buku bacaan bagi anak-anak Tunjungsari.

Pembahasan Pelaksanaan Program:

Program Pengadaan buku ini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan bagi warga khususnya untuk anak-anak didusun Tunjungsari agar mereka bisa memiliki tempat baca yang dekat dengan rumah sehingga mereka tidak akan susah-susah harus ke perpustakaan yang ada di Mlese untuk bisa membaca dan mencari pengetahuan baru. Kegiatan pengadaan buku ini dilaksanakan pada tanggal 5 Juli 2015 dengan memberikan beberapa buku yang bisa menjadi bacaan bagi anak-anak.

Masalah yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah susah mencari bahan bacaan yang bisa menjadi bacaan yang cocok untuk anak-anak, dalam proses pencarian buku ini kebanyakan buku yang didapatkan adalah buku-buku kuliah yang jelas susah untuk dipahami oleh anak-anak. Hal ini mengakibatkan kami harus melakukan beberapa hal agar bisa mendapatkan buku yang sesuai dan cocok untuk anak-anak yaitu dengan tiap rekan mahasiswa KKN UNY 2015 kelompok 2316 untuk membawa buku yang cocok bagi anak-anak dan juga meminta kepada rekan-rekan teman lain seperti teman rumah, teman kuliah, dan juga keluarga.

b) Inventarisasi

Penanggung Jawab	:	Athika Wirastiti dan Fani Akdiana
Bentuk Kegiatan	:	Mendata barang-barang yang terdapat di Mushola al-Ikhlash Plumbon dan Al-Furqon Tunjungsari
Tujuan	:	Mengisi daftar barang-barang yang terdapat di Mushola Al-Ikhlash dan Al-Furqon. Barang-barang yang diinventarisasi mencakup jumlah dan

		keadaan barang.
Manfaat	:	Manfaat yang diharapkan adalah agar masyarakat mengetahui jumlah dan keadaan barang yang ada di Mushola Al-Ikhlas dan Al-Furqon sehingga dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya
Tempat Kegiatan	:	Mushola Al-Ikhlas Plumbon dan Mushola Al-Furqon Tunjungsari
Waktu Kegiatan	:	5 Juli sampai 6 Juli 2015
Sasaran	:	Barang-barang di dalam Mushola Al-Ikhlas Plumbon dan Mushola Al-Furqon Tunjungsari
Jumlah Peserta	:	-
Sambutan Masyarakat	:	Warga sangat bersyukur dan dimudahkan dengan adanya inventarisasi barang-barang di Mushola untuk bias dimanfaatkan lebih baik.
Peran Mahasiswa	:	Fasilitator dan pelaksana
Hambatan/ Kendala	:	Masih sedikit barang-barang yang ada di dalam Mushola dan banyak yang tidak dimanfaatkan serta tidak diketahui keberadaannya yang sudah rusak seperti mic.
Faktor Pendukung	:	Barang-barang yang terdapat di Mushola masih dalam keadaan baik.
Cara Mengatasi	:	Mendata sesuai yang ada di dalam Mushola serta menginformasikan hasilnya kepada masyarakat baik secara langsung maupun menempelkan hasil

		inventarisasinya di luar masjid.
Uraian Kegiatan	:	Inventarisasi dilakukan untuk mendata semua barang yang ada di dalam Mushola terkait jumlah dan keadaannya. Sehingga masyarakat dapat mengetahui keberadaannya dan dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya. Barang yang ada seperti lampu, kipas, jam dinding, mic, sajadah, karpet, mukena, kotak amal, Al-Quran, Buku Iqro, penghapus, papan tulis, spidol, kaca, buku Yasin, almari, sapu lidi, sapu ijuk, stopkontak, meja, alat pel lantai, kursi, kaset, gayung, ember, dan gelas. Beberapa barang diketahui tidak layak digunakan seperti kursi yang ada di Plumbon dan sebagian barang yang dibutuhkan sebagai kelengkapan fasilitas Mushola belum ada dan masih kurang seperti: Al-Quran, Hadis, Iqro, Buku bacaan, mukena, sajadah. Selanjutnya hasil inventarisasi ditempelkan di dinding Mushola Al-Furqon dan Al-Ikhlas.
Sumber Dana	:	-
Biaya	:	-
Hasil Kegiatan	:	Daftar barang-barang yang telah diinventarisasi atau didata ditempelkan di dinding Mushola Al-Ikhlas dan Al-

		Furqon.
--	--	---------

Pembahasan Pelaksanaan Program:

Program Inventarisasi dilakukan untuk mendata semua barang yang ada di dalam Mushola terkait jumlah dan keadaannya. Sehingga masyarakat dapat mengetahui keberadaannya dan dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya. Pendataan ini dilakukan karena belum terdapatnya fasilitas yang terawat dan terjaga.

Barang yang ada seperti lampu, kipas, jam dinding, mic, sajadah, karpet, mukena, kotak amal, Al-Quran, Buku Iqro, penghapus, papan tulis, spidol, kaca, buku Yasin, almari, sapu lidi, sapu ijuk, stopkontak, meja, alat pel lantai, kursi, kaset, gayung, ember, dan gelas. Beberapa barang diketahui tidak layak digunakan seperti kursi yang ada di Plumbon dan sebagian barang yang dibutuhkan sebagai kelengkapan fasilitas Mushola belum ada dan masih kurang seperti: Al-Quran, Hadis, Iqro, Buku bacaan, mukena, sajadah. Selanjutnya hasil inventarisasi ditempelkan di dinding Mushola Al-Furqon dan Al-Ikhlas.

b. Program Kependidikan/Non Fisik

1) Sosialisasi program KKN

Penanggung Jawab	:	Achmad Habibie dan Bangkit Rantiksa
Bentuk Kegiatan	:	Melakukan Sosialisasi program KKN kepada masyarakat Dusun Plumbon dan Tunjungsari.
Tujuan	:	Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan semua program-program kelompok dan individu yang

		akan dilaksanakan di dusun Plumbon dan Dusun Tunjungsari.
Manfaat	:	Warga mengetahui dan bisa membantu dalam pelaksanaan program KKN.
Tempat Kegiatan	:	Rumah warga saat Arisan RW dan Kumpulan Remaja
Waktu Kegiatan	:	1 Juli dan 4 Juli 2015
Sasaran	:	Seluruh masyarakat Dusun Plumbon dan Dusun Tunjungsari.
Jumlah Peserta	:	40 bapak-bapak dan 28 remaja.
Sambutan Masyarakat	:	Warga Dusun Plumbon dan Dusun Tunjungsari antusias dan menyambut baik sosialisasi yang mahasiswa KKN sampaikan.
Peran Mahasiswa	:	Mahasiswa menyampaikan seluruh kegiatan dan program yang akan dilaksanakan didalam kegiatan KKN.
Hambatan/ Kendala	:	Warga susah dikumpulkan jika bukan merupakan kegiatan yang sudah terprogram oleh warga seperti Kumpulan Remaja, Kumpulan Bapak-bapak, PKK, dan Arisan RT maupun RW.
Faktor Pendukung	:	Warga menyambut baik mahasiswa KKN dalam kegiatan sosialisasi kegiatan dan program KKN yang akan dilaksanakan.
Cara Mengatasi	:	Kegiatan sosialisasi dilaksanakan berbarengan dengan kegiatan sudah terprogram oleh warga yaitu saat dilaksanakannya Arisan RW 3 Desa

		Mlese dan Kumpulan Remaja Tunjungsari.
Uraian Kegiatan	:	Kegiatan dilakukan oleh mahasiswa KKN. Kegiatan ini disampaikan kepada bapak-bapak dan remaja-remaja saat kegiatan Arisan RW dan Kumpulan Remaja. Acara dilaksanakan pada pukul 20.00 sampai 23.00 WIB.
Sumber Dana	:	-
Biaya	:	-
Hasil Kegiatan	:	Telah dilaksanakan kegiatan sosialisasi program KKN yang berjalan dengan baik dan mendapatkan sambutan yang baik pula dari warga masyarakat Dusun Plumbon dan Dusun Tunjungsari.

Pembahasan Pelaksanaan Program:

Sosialisasi program kerja KKN merupakan salah satu program yang mampu dan sebagai sarana memperkenalkan semua program kerja mahasiswa KKN UNY 2015 kelompok 2316 baik kepada perangkat Desa Mlese, perangkat Dusun Plumbon dan Tunjungsari dan seluruh warga masyarakat Dusun Plumbon dan Tunjungsari selama mahasiswa KKN UNY 2316 bertugas selama 1 bulan di Dusun Plumbon dan Tunjungsari. Tujuan dari program ini adalah menyampaikan segala bentuk program kerja yang telah disusun mahasiswa KKN UNY 2015 kelompok 2316 kepada perangkat Desa Mlese, perangkat Dusun Plumbon dan Tunjungsari dan seluruh warga masyarakat Dusun Plumbon dan Tunjungsari, sehingga nantinya tidak adanya kesalahpahaman kepada masyarakat terhadap

KKN UNY 2316 pada pelaksanaan program yang telah direncanakan.

Kendala yang dihadapi oleh mahasiswa adalah waktu pelaksanaan yang tidak sesuai dengan yang direncanakan dimatriks, namun dapat teratasi dengan cara “*sekali dayung 2, 3 pulau terlewati*” yaitu program dilaksanakan berbarengan dengan waktu rapat rutin yang diadakan oleh setiap RW yang berupa kegiatan kumpulan Remaja, Kumpulan Bapak-bapak, dan Arisan Bapak-bapak.

2) Pendampingan TPA anak-anak

a) Pembelajaran Al-Quran

Penanggung Jawab	:	Fani Akdiana dan Athika Wirastiti
Bentuk Kegiatan	:	Pendampingan kegiatan belajar membaca Iqro dan Al-Quran, doa sehari-hari, surat-surat pendek, lagu-lagu islami, praktek sholat, dan praktek bersuci.
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mendampingi kegiatan TPA di desa Al-Ikhlas yang selama ini tidak ada TPA maupun pengasuh TPA dan Mushola Al-Furqon yang masih kekurangan pengasuh. 2. Mendidik anak untuk semangat dalam belajar mengaji membaca Iqro maupun Al-Quran. 3. Menjalin silaturahmi dengan warga serta santriwan/wati TPA.
Manfaat	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah wawasan ilmu pengetahuan dan keterampilan

		<p>tentang agama Islam bagi anak-anak dusun Plumbon dan Tunjungsari.</p> <p>2. Meningkatnya kemampuan membaca Iqra juga hafalan surat-surat pendek serta do'a-do'a kehidupan sehari-hari bagi anak-anak di dusun Plumbon dan Tunjungsari.</p>
Tempat Kegiatan	:	Mushola Al-Ikhlas Plumbon dan Mushola Al-Furqon Tunjungsari
Waktu Kegiatan	:	Setiap hari selama bulan Ramadhan dari jam 16.00 sampai 18.00 WIB
Sasaran	:	Santriwan/wati Mushola Al-Ikhlas Plumbon dan Mushola Al-Furqon Tunjungsari
Jumlah Peserta	:	25 anak
Sambutan Masyarakat	:	Masyarakat sangat antusias terutama anak-anak menjadi bersemangat mengaji datang ke Mushola dan masyarakat merasa terbantu dengan kehadiran KKN untuk mendampingi kegiatan TPA.
Peran Mahasiswa	:	Mahasiswa menjadi pengasuh sementara di TPA untuk menyimak bacaan santriwan/wati TPA.
Hambatan/ Kendala	:	Masih sedikit jumlah anak yang aktif mengikuti kegiatan TPA seperti di dusun Plumbon hanya sekitar empat anak yang aktif ikut mengikuti TPA. Sedangkan untuk TPA Tunjungsari walaupun anak-

		<p>anak banyak yang berantusias tapi masih sedikit yang aktif dan sadar untuk istiqomah mengikuti kegiatan TPA sampai selesai. Selain itu keterbatasan kemampuan anak dalam membaca Quran dan ketidak beradaan pengasuh yang mau mengurus TPA</p>
Cara Mengatasi	:	<p>Melakukan pendekatan kepada anak-anak untuk lebih semangat dan rajin berangkat TPA. Memberikan hadiah atau semacam award agar anak-anak lebih tertarik untuk mengikuti TPA. Memberikan materi pembelajaran TPA lebih menarik dengan tidak hanya belajar membaca Iqro, tetapi juga diajarkan praktik sholat, tahara, kisah-kisah nabi, hafalan surat, dan lagu-lagu islam</p>
Faktor Pendukung	:	<p>Tersedianya tempat untuk kegiatan TPA di Mushola Al-Ikhlas Plumbon dan Mushola Al-Furqon Tunjungsari</p> <p>Adanya skill membaca Al-Quran anggota KKN baik, sehingga dapat mengasuh dengan baik.</p>
Uraian Kegiatan	:	<p>Kegiatan TPA diikuti oleh anak-anak dan sebagian muda-mudi warga Plumbon dan Tunjungsari. Kegiatan ini dilaksanakan setiap sore hari. Anak-anak diajarkan membaca Iqro atau Al-Quran dan materi-materi keagamaan lainnya.</p>
Sumber Dana	:	-

Biaya	:	-
Hasil Kegiatan	:	Anak-anak warga dusun Plumbon dan Tunjungsari lebih mudah dan lancer dalam mempelajari Iqro dan Al-Quran, mereka semakin bersemangat dalam mempelajari ilmu agama, mendapatkan ilmu baru mengenai islam. Sebagian anak kini sudah bisa melakukan adzan dan mau menjadi muazin saat azan berkumandang. Sehingga dengan adanya program TPA dapat meningkatkan ketaqwaan dan keimanannya kepada Allah SWT.

Pembahasan Pelaksanaan Program:

Program kegiatan TPA diikuti oleh anak-anak dan sebagian muda-mudi warga Plumbon dan Tunjungsari. Kegiatan ini dilaksanakan setiap sore hari. Anak-anak diajarkan membaca Iqro atau Al-Quran dan materi-materi keagamaan lainnya. Program ini terlaksana dengan baik karena antusias anak-anak dan dukungan yang baik dari warga sekitar.

Dengan bantuan dari mahasiswa KKN diharapkan anak-anak lebih mudah dan lancer dalam mempelajari Iqro dan Al-Quran, mereka semakin bersemangat dalam mempelajari ilmu agama, mendapatkan ilmu baru mengenai islam. Serta keakraban antara anak-anak dengan mahasiswa KKN semakin erat.

b) Pengadaan mading TPA

Penanggung Jawab	:	Dina Indri Arsi dan Bangkit Rantiksa
------------------	---	--------------------------------------

Bentuk Kegiatan	:	Pengadaan mading bagi TPA Mushola Al-Ikhlas Pumblon dan TPA Mushola Al-Furqon Tunjungsari
Tujuan	:	Tujuan dari program ini adalah agar anak-anak bisa memanfaatkan hasil seni mereka kedalam mading sehingga bisa tersalurkan dengan baik.
Manfaat	:	Anak-anak sangat senang karena bisa menempelkan setiap hasil tangan mereka seperti gambar ataupun tulisan-tulisan seperti puisi dan lain sebagainya.
Tempat Kegiatan	:	TPA Al-Ikhlas Plumbon dan TPA Al-Furqon Tunjungsari.
Waktu Kegiatan	:	10 Juli 2015
Sasaran	:	Anak-anak didusun Plumbon dan Dusun Tunjungsari.
Jumlah Peserta	:	Jumlah anak-anak di dusun Plumbon berjumlah 10 anak sedangkan di Tunjungsari berjumlah 25 anak.
Sambutan Masyarakat	:	Anak-anak sangat senang dan antusias dengan adanya kegiatan ini.
Peran Mahasiswa	:	Mahasiswa melakukan pengadaan styrofoam dan kertas warna sebagai hiasan mading.
Hambatan/ Kendala	:	-
Faktor Pendukung	:	Anak-anak sangat senang dan antusias dengan adanya program ini.
Cara Mengatasi	:	-

Uraian Kegiatan	:	Kegiatan dilakukan oleh mahasiswa dibantu oleh anak-anak dan remaja dusun Plumbon dan Dusun Tunjungsari.
Sumber Dana	:	Swadaya Mahasiswa
Biaya	:	Rp. 25.000,00
Hasil Kegiatan	:	Kegiatan ini menghasilkan dua buah mading untuk TPA Al-Ikhlas Plumbon dan TPA Al-Furqon Tunjungsari.

Pembahasan Pelaksanaan Program:

Program kegiatan pengadaan Mading TPA ini bertujuan agar anak-anak bisa memanfaatkan hasil seni mereka seperti gambar ataupun tulisan-tulisan seperti puisi dan lain sebagainya kedalam mading sehingga hobby dan bakat anak bisa tersalurkan dengan baik. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2015 dengan membuat mading dengan sterofom berwarna dengan banyak hiasan dan ditempelkan ditembok TPA agar bisa dilihat dan dimanfaatkan oleh anak-anak TPA.

Dalam kegiatan ini tidak banyak kendala yang dihadapi karena takmir dan anak-anak setuju dan justru senang dan antusias dengan kegiatan Pengadaan Mading TPA ini. Karena anak-anak bisa menempelkan hasil-hasil tangan mereka seperti gambar ataupun tulisan-tulisan mereka. Walaupun tidak semua mading yang dibuat bisa dimanfaatkan dengan baik khususnya yang ada di TPA Mushola Al-Ikhlas Plumbon yang memang jumlah anak-anaknya sangat sedikit dan terbatas.

c) Lomba Ramadhan Ceria

Penanggung Jawab	:	Hayang Sugeng Santosa, Athika Wirastiti, dan Fani Akdiana
Bentuk Kegiatan	:	Lomba keagamaan untuk anak-anak di Bulan Ramadhan
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melatih sikap percaya diri pada anak-anak. 2. Membina anak-anak dalam hal keagamaan. 3. Mengkader anak sebagai calon penerus pemimpin dan pengelola masyarakat. 4. Menumbuhkan suasana kompetitif dalam hal kebaikan (<i>fastabiqul khoirots</i>) pada anak-anak. 5. Meningkatkan semangat anak-anak untuk mengaji.
Manfaat	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlatihnya sikap percaya diri pada anak-anak. 2. Lebih terbinanya anak-anak dalam bidang keagamaan. 3. Anak-anak terkader sehingga mendapatkan peran dalam masyarakat khususnya dalam bidang pengelolaan mushola sebagai <i>muadzin</i>. 4. Diharapkan anak-anak semakin giat berlomba-lomba dalam hal kebaikan.

		5. Anak-anak lebih semangat lagi untuk mengaji.
Tempat Kegiatan	:	Mushola Al-Furqon Tunjungsari
Waktu Kegiatan	:	Minggu, 12 Juli 2015 pukul 08.00 – 13.00 WIB.
Sasaran	:	Anak-anak TK sampai SD kelas 6 dusun Tunjungsari dan Plumbon
Jumlah Peserta	:	15 anak(santri)
Sambutan Masyarakat	:	Anak-anak sangat berantusias dalam mengikuti rangkaian perlombaan.
Peran Mahasiswa	:	Sebagai pencetus, panitia, dan juri.
Hambatan/ Kendala	:	Perlombaan dimulai mundur 30 menit dari waktu yang terjadwalkan.
Faktor Pendukung	:	Lokasi memadai, hampir seluruh santri TPA hadir mengikuti lomba.
Cara Mengatasi	:	Perlombaan segera dilaksanakan walaupun belum seluruh santri hadir.
Uraian Kegiatan	:	Perlombaan dimulai pukul 08.00 dengan pembukaan yang di bawakan oleh Athika W dan tilawah oleh Hayang Sugeng Santosa selama sekitar 10 menit, kegiatan dilanjutkan dengan pengkondisian peserta lomba yaitu

		<p>pengumuman <i>spot-spot</i> lokasi perlombaan. Pukul 08.30 – 09.30 acara yang terselenggara adalah lomba adzan dan lomba hafalan surat-surat pendek. Kedua lomba tersebut dilaksanakan secara bersamaan atau diparalel. Lomba adzan diikuti oleh 7 santri dengan dimenangkan oleh dek Aditya (Juara I) dan dek Agri (Juara II). Lomba hafalan doa sehari-hari diikuti oleh 10 santri dengan dimenangkan oleh Arfian dan Farah. Pukul 09.30 – 11.30 lomba menggambar dan mewarnai dan dimenangkan oleh Fanda dan Ellen. 11.30 – 13.00 kegiatan dilanjutkan dengan pengumuman-pengumuman juara lomba serta pembagian <i>doorprize-doorprize</i> lomba sehingga anak-anak semakin bersemangat dan bergembira dalam mengikuti perlombaan dilanjutkan dengan shalat dzuhur berjamaah.</p>
Sumber Dana	:	Mahasiswa KKN
Biaya	:	Total = Rp 251.400,00
Hasil Kegiatan	:	Lomba Ramadhan Ceria dilaksanakan di mushola Al Furqon Dusun Tunjungsari dengan dihadiri 15 peserta

		lomba. Lomba dilaksanakan dengan 3 jenis lomba yaitu lomba Adzan, Hafalan doa
--	--	---

Pembahasan Pelaksanaan Program:

Penyajian pendidikan agama bagi anak tidak hanya dapat dilakukan dengan cara konvensional. Akan tetapi, hal tersebut juga dapat disajikan dengan lebih menarik. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah dengan Lomba Ramadhan Ceria.

Lomba ini terdiri dari hafalan doa, adzan, dan menggambar. Kegiatan ini dapat memotivasi anak untuk lebih memahami Islam. Kegiatan ini berjalan dengan baik di Mushola Al-Furqon Tunjungsari. Anak-anak pun antusias dalam mengikuti kegiatan.

d) Pemutaran film edukasi

Penanggung Jawab	:	Sharandani Hera Purbarini dan Achmad Habibie
Bentuk Kegiatan	:	Menonton film edukasi yang berjudul "Tara Zamen Pyar"
Tujuan	:	Supaya anak-anak mempunyai sifat tenggang rasa, tidak meremehkan orang lain, menghormati orang yang lebih tua dan mempunyai semangat belajar yang tinggi.
Manfaat	:	Memotivasi anak-anak dan juga sebagai pengenalan karakter.
Tempat Kegiatan	:	Mushola Al-Furqon

Waktu Kegiatan	:	8 Juli 2015
Sasaran	:	Anak- anak TPA dusun Plumbon dan Tunjungsari.
Jumlah Peserta	:	15 anak.
Sambutan Masyarakat	:	Anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan menonton film edukasi tersebut.
Peran Mahasiswa	:	Mahasiswa sebagai fasilitator, inisiator dan pelaksana.
Hambatan/ Kendala	:	Film menggunakan bahasa asing sehingga tidak seluruh pesan dalam film dapat dimengerti oleh anak.
Cara Mengatasi	:	Para mahasiswa membantu menjelaskan maksud dari film yang anak-anak tonton dengan narasi.
Faktor Pendukung	:	Tempat yang luas untuk mengadakan kegiatan menonton film edukasi.
Uraian Kegiatan	:	Kegiatan Pemutaran Film Edukasi yang berjudul “Tara Zamen Pyar” dimulai pada pukul 15.30 WIB dan bertempat di Mushola Al Furqon. Peserta yang mengikuti kegiatan tersebut berjumlah 15 santriwan/wati TPA Mushola Al Furqon Tunjungsari dan TPA Mushola Al -Ikhlas Plumbon. Film yang ditonton menggunakan bahasa asing sehingga

		mahasiswa menjelaskan maksud dari film tersebut dengan narasi. Kegiatan berakhir pukul 17.00 WIB.
Sumber Dana	:	-
Biaya	:	-
Hasil Kegiatan	:	Santriwan/wati TPA menyaksikan film "Tara Zamen Pyar".

Pembahasan Pelaksanaan Program:

Pemutaran Film Edukasi merupakan program kelompok non-fisik yang berjudul Tara Zamen Pyar. Film tersebut merupakan film dari Negara India yang dirilis pada 21 Desember 2007. Film ini menceritakan seorang anak yang berumur 8 tahun yang sangat tidak menyukai sekolah dan ia sangat tidak disukai pula di sekolah baik dari guru sampai teman-teman sebayanya. Ia merupakan seorang anak yang menderita disleksia.

Nilai moral dari film ini adalah mengajarkan anak-anak agar memiliki sifat tenggang rasa, tidak meremehkan orang lain, menghormati orang yang lebih tua dan mempunyai semangat belajar yang tinggi.

3) Cek kesehatan

Penanggung Jawab	:	Alfian Fahmi dan Anastasia Siska Budiastuti
Bentuk Kegiatan	:	Menimbang berat badan, cek tekanan

		darah, pemberian vitamin, dan pemberian gizi.
Tujuan	:	Untuk memotivasi warga agar rutin memeriksakan kesehatannya.
Manfaat	:	Manfaat yang diharapkan adalah agar masyarakat menjaga kesehatan tubuh secara rutin sehingga dapat terhindar dari bahaya penyakit.
Tempat Kegiatan	:	Pos Posyandu Dusun Candi
Waktu Kegiatan	:	15 Juli 2015 pukul 08.00-11.00
Sasaran	:	Lansia
Jumlah Peserta	:	15
Sambutan Masyarakat	:	Warga antusias dalam mengikuti kegiatan ini.
Peran Mahasiswa	:	Membantu dalam kegiatan tersebut.
Hambatan/ Kendala	:	Sulit mengkondisikan peserta karena terhambat dengan bulan Ramadhan.
Faktor Pendukung	:	Tempat yang nyaman dan luas.
Cara Mengatasi	:	Mengumumkan di mushola bahwa ada cek kesehatan.
Uraian Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menimbang berat badan 2. Cek tekanan darah 3. Pemberian vitamin 4. Pemberian gizi
Sumber Dana	:	Mahasiswa

Biaya	:	Rp. 85.000,-
Hasil Kegiatan	:	Cek kesehatan diikuti oleh 15 lansia, yang dilaksanakan di dusun candi yang dilakukan oleh Ibu Wuri (Bidan Desa).

Pembahasan Pelaksanaan Program:

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari senin, tanggal 15 Juli 2015 pada pukul 08.00 WIB di Pusat Kesehatan Masyarakat Desa Mlese yang diadakan di Posyandu Dusun Candi. Kegiatan ini bertujuan untuk menginformasikan kepada masyarakat, khususnya masyarakat yang telah lanjut usia, mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan pola makan, agar terhindar dari penyakit-penyakit degeneratif.

Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih dua jam, yang terlaksana atas kerjasama mahasiswa dan tenaga kesehatan Desa Mlese. Dalam kegiatan ini dilakukan penimbangan berat badan, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan dan pertanyaan keluhan pasien untuk mengetahui masalah yang dihadapi pasien. Setelah dilakukan pemeriksaan kemudian diberikan obat yang sesuai dengan penyakit pasien. Kegiatan ini dihadiri sekitar 15 Lansia. Sedikitnya peserta yang hadir pada kegiatan ini karena kurangnya koordinasi antara mahasiswa dengan masyarakat, sehingga banyak masyarakat yang tidak mengetahui kegiatan ini. Namun jumlah peserta yang sedikit tidak menghambat jalannya kegiatan.

4) TPA ibu-ibu

Kegiatan ini tidak terlaksana karena kurangnya minat ibu-ibu Dusun Plumbon. Pekerjaan sebagai petani yang menjadi alasan

mengapa ibu-ibu enggan untuk mengikuti TPA di pagi hari karena pergi ke sawah.

5) Pendampingan posyandu

Penanggung Jawab	:	Dina Indri Arsi, Sharandani Hera Purbarini, dan Alfian Fahmi
Bentuk Kegiatan	:	Pendampingan pelayanan posyandu di dusun Birin dan Tunjungsari-Plumbon
Tujuan	:	Membantu meningkatkan kesehatan balita dengan memperhatikan kenaikan berat badan, tinggi badan, serta pemberian vitamin maupun makanan sehat untuk gizi bayi.
Manfaat	:	Agar para balita terpantau kesehatannya dan perkembangan pertumbuhannya supaya nantinya dapat tumbuh menjadi anak-anak yang sehat dan cerdas
Tempat Kegiatan	:	Posyandu Birin dirumah Ibu.Nuning (Sekdes)
Waktu Kegiatan	:	Senin, Tanggal 6 Juli 2015 di dusun Birin dan Kamis, 16 Juli 2015 di dusun Tunjungsari, pukul 09.00 sampai 11.00
Sasaran	:	Balita dusun Tunjungsari-Plumbon dan Birin
Jumlah Peserta	:	20 balita dusun Tunjungsari-Plumbon dan 30 balita Dusun Birin
Sambutan Masyarakat	:	Warga sangat berantusias dan sangat senang atas bantuan KKN sehingga acara Posyandu dapat dilaksanakan dengan lancar

Peran Mahasiswa	:	Sebagai pendamping dan membantu terlaksananya kegiatan Posyandu
Hambatan/ Kendala	:	Banyaknya anak usia balita yang menangis, sehingga sangat sulit untuk menimbang dan mengukur berat badan. Beberapa ibu yang datang terlambat membawa anaknya sehingga acara molor lama untuk menunggu.
Cara Mengatasi	:	Koordinasi lebih baik lagi dengan ibu-ibu yang memiliki balita agar datang tepat waktu sehingga bu.bidan dan ibu-ibu pengurus lain tidak terlalu lama menunggu. Lebih sabar lagi dalam menangani balita.
Faktor Pendukung	:	Fasilitas yang memadai ditempat Posyandu dan ketersediaan semua perlengkapan untuk Posyandu seperti timbangan balita dan pengukur tinggi badan
Uraian Kegiatan	:	Kegiatan posyandu dilaksanakan pagi hari mulai pukul 09.00 sampai 11.00. Kegiatan ini meliputi menimbang berat badan, tinggi badan, dan pemberian vitamin untuk para balita. Kemudian hasilnya ditulis dalam buku pertumbuhan balita. Balita juga diberi gizi berupa makanan sehat.
Sumber Dana	:	-

Biaya	:	-
Hasil Kegiatan	:	Adanya posyandu dapat mengetahui perkembangan balita dari usia 0 sampai 6 tahun. Sehingga dapat diketahui pertumbuhan kembangan balita meliputi baik, cukup baik, kurang, atau sangat kurang, dengan ini kesehatan bayi dapat terjaga dan terbentuknya anak-anak yang memenuhi kecukupan gizi.

Pembahasan Pelaksanaan Program:

Pendampingan Posyandu merupakan program kelompok non-fisik. Pendampingan posyandu dilaksanakan setiap tanggal 6 di Dusun Birin dan setiap tanggal 16 di Dusun Tunjungsari. Untuk Pos Posyandu Dusun Tunjungsari digabung dengan Dusun Plumbon dan pelaksanaannya terdapat di Dusun Tunjungsari. Kegiatan posyandu dilaksanakan pagi hari mulai pukul 09.00 sampai 11.00. Di Dusun Birin ada 30 balita yang terdaftar di Pos Posyandu dan ada 20 balita yang terdaftar di Dusun Tunjugsari-Plumbon di Pos Posyandu.

Kegiatan ini meliputi menimbang berat badan, tinggi badan, dan pemberian vitamin untuk para balita. Kemudian hasilnya ditulis dalam buku pertumbuhan kembangan balita. Balita juga diberi gizi berupa makanan sehat.

6) Pendampingan pengelolaan zakat fitrah

Penanggung Jawab	:	Hafid Nurrohman dan Bangkit Rantiksa
Bentuk Kegiatan	:	Pemdampingan pengelolaan zakat fitrah di dusun Plumbon dan dusun Tunjungsari

Tujuan	:	Mengelola zakat fitrah warga dusun Plumbon dan dusun Tunjungsari
Manfaat	:	Pengelolaan zakat fitrah warga dusun Plumbon dan dusun Tunjungsari menjadi lebih cepat disalurkan ke masyarakat penerima zakat.
Tempat Kegiatan	:	Mushola Al Ikhlas Plumbon dan mushola Al Furqon Tunjungsari
Waktu Kegiatan	:	15 Juli dan 16 Juli
Sasaran	:	Pengumpulan zakat fitrah warga dusun Plumbon dan dusun Tunjungsari
Jumlah Peserta	:	Remaja yang ikut membantu pelaksanaan pengelolaan zakat fitrah dusun Plumbon sebanyak 2 orang dan dusun Tunjungsari sebanyak 5 orang.
Sambutan Masyarakat	:	Warga dusun Plumbon dan dusun Tunjungsari merasa terbantu dengan adanya pendampingan pengelolaan zakat fitrah.
Peran Mahasiswa	:	Fasilitator dan pelaksana kegiatan
Hambatan/ Kendala	:	Dikarenakan tahun ini pengelolaan zakat fitrah dilaksanakan oleh pihak pengelola dusun Plumbon dan dusun Tunjungsari pertama kalinya sehingga manajemen pengelolaan masih kurang terkoordinasi dengan baik.
Faktor Pendukung	:	-
Cara Mengatasi	:	untuk pengelolaan zakat fitrah selanjutnya harus mengoptimalkan manajemen

		pengelolaan zakat fitrah dan perlu adanya kesadaran masyarakat untuk membantu pengelolaan zakat fitrah.
Uraian Kegiatan	:	Kegiatan pengelolaan zakat fitrah warga dusun Plumbon dilaksanakan di mushola Al Ikhlas Plumbon dengan jumlah orang yang zakat fitrah berjumlah 63 orang dengan berat beras sebesar 157,5 kg. Kegiatan pengelolaan zakat fitrah warga dusun Tunjungsari dilaksanakan di mushola Al Furqon Tunjungsari dengan remaja berjumlah 5 orang. Melakukan penimbangan beras dan pembagian beras ke beberapa warga Tunjungsari yang dibagikan kepada 33 KK.
Sumber Dana	:	-
Biaya	:	-
Hasil Kegiatan	:	Kegiatan pendampingan pengelolaan zakat fitrah warga dusun Plumbon dan dusun Tunjungsari dengan zakat fitrah sebesar 157,5 kg untuk dusun Plumbon dan zakat fitrah dusun Tunjungsari dibagikan kepada 33 KK.

Pembahasan Pelaksanaan Program:

Pendampingan pengelolaan zakat fitrah dilaksanakan di dua tempat yaitu di dusun Plumbon yang bertempat di mushola Al Ikhlas dan di dusun Tunjungsari bertempat di mushola Al Furqon. Sesuai dengan rencana kegiatan pendampingan pengelolaan zakat fitrah pada

tanggal 13 Juli 2015 namun dalam pelaksanaannya menjadi tanggal 15 Juli dan 16 Juli. Pada tanggal 15 Juli pelaksanaan pendampingan pengelolaan zakat fitrah dilaksanakan di dusun Plumbon dengan waktu kegiatan sejumlah 2 jam dengan waktu pelaksanaan pukul 13.00 sampai 15.00. Jumlah beras yang terkumpul dari zakat fitrah yang diserahkan sejumlah 157,5 kg dari 63 orang. Pembagian zakat fitrah diserahkan terlebih dahulu ke dusun Mlese dan setelah itu baru dibagikan kembali ke dusun Plumbon.

Kegiatan pendampingan pengelolaan zakat fitrah di dusun Tunjungsari dilaksanakan pada tanggal 16 Juli dengan jumlah pelaksanaan sebanyak 4 jam dimulai pukul 07.00 sampai 11.00. kegiatan ini dibantu oleh pemuda-pemudi Tunjungsari sejumlah 5 orang dan pembagian zakat fitrah dilaksanakan langsung oleh dusun Tunjungsari tanpa harus diberikan dulu ke dusun Mlese seperti dusun Plumbon. Pelaksanaan pembagian zakat fitrah dilaksanakan langsung oleh kami dan pemuda-pemudi dusun Tunjungsari yang disalurkan kepada 33 kk.

7) Sosialisasi pertanian

Penanggung Jawab	:	Hayang Sugeng Santoso dan Athika Wirastiti
Bentuk Kegiatan	:	Mengadakan sosialisasi pertanian kepada kelompok tani dusun Candi, Mlese, Gantiwarno, Klaten.
Tujuan	:	Memberikan materi mengenai tata cara pengolahan lahan dan kesuburan tanah kepada kelompok tani dusun Candi, Mlese, Gantiwarno, Klaten.
Manfaat	:	Anggota kelompok tani Dusun Candi dapat mengimplementasikan materi

		yang didapatkan dalam sosialisasi pertanian pada lahan pertanian yang digarap.
Tempat Kegiatan	:	Rumah ketua kelompok tani (Bapak Supardi) dusun Candi, Mlese, Gantiwarno, Klaten.
Waktu Kegiatan	:	Rabu, 29 Juli 2015 pukul 10:00 – 13.00 WIB
Sasaran	:	Anggota kelompok tani dusun Candi, Mlese, Gantiwarno, Klaten.
Jumlah Peserta	:	35
Sambutan Masyarakat	:	Anggota kelompok tani dusun Candi antusias dalam mengikuti sosialisasi ini. Para anggota bertanya mengenai upaya pengelolaan lahan dan tata cara membuat perangkap hama.
Peran Mahasiswa	:	Menghadirkan pembicara, menyediakan konsumsi, dan menyiapkan acara.
Hambatan/ Kendala	:	Anggota kelompok tani dusun Candi tidak hadir semua.
Cara Mengatasi	:	Memaksimalkan pemberian materi pengelolaan lahan agar dapat disampaikan kepada seluruh anggota.
Faktor Pendukung	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lurah Mlese dan Kepala Dukuh Candi mendukung acara dengan hadir di lokasi 2. Anggota kelompok tani menanggapi dengan baik acara sosialisasi pertanian

Uraian Kegiatan	:	Sosialisasi pertanian diikuti oleh 35 anggota kelompok tani dusun Candi. Kegiatan berupa pemberian penyuluhan tata cara pengelolaan lahan. Materi disampaikan oleh Mahasiswa FMIPA UNY Nurul Hidayah (Penerima Hibah PKM-M pertanian 2014).
Sumber Dana	:	Mahasiswa
Biaya	:	Rp 234.700,00
Hasil Kegiatan	:	Anggota kelompok tani dusun Candi mengetahui tata cara pengelolaan lahan pertanian yang benar.

Pembahasan Pelaksanaan Program:

Kegiatan Sosialisasi pertanian dilakukan di dusun Candi. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan materi pengolahan yang baik. Kegiatan berjalan dengan baik dan diikuti 35 orang anggota kelompok tani. Urgensi pengadaan kegiatan ini dikarenakan banyak lahan pertanian di dusun Candi yang tidak bugur.

Anggota kelompok tani Candi antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Hal ini dikarenakan materi yang diberikan seputar pengolahan lahan agar bugur dan seputar pemberantasan hama. Kegiatan ini sangat diminati karena mayoritas besar mata pencaharian warga Candi adalah sebagai petani.

8) Pentas seni dan perpisahan KKN UNY

Penanggung Jawab	:	Dina Indri Arsi dan Fani Akdiana
------------------	---	----------------------------------

Bentuk Kegiatan	:	Lomba untuk anak-anak, pemuda, dan ibu-ibu di 5 Dusun Desa Mlese (Candi, Birin, Mlese, Tunjungsari, Plumbon) dan penampilan akustik.
Tujuan	:	Sebagai upaya kelompok 2316 KKN UNY untuk lebih dekat dengan masyarakat.
Manfaat	:	Mendapatkan relasi dengan warga Desa Mlese dan Mempererat tali persaudaraan antara mahasiswa dengan warga Desa Mlese.
Tempat Kegiatan	:	Balai Desa Mlese
Waktu Kegiatan	:	Kamis, 30 Juli 2015 pukul 13:00 – 18:00 WIB
Sasaran	:	Anak-anak, pemuda, dan ibu-ibu di 5 Dusun (Candi, Birin, Mlese, Tunjungsari, Plumbon) Desa Mlese
Jumlah Peserta	:	100 warga
Sambutan Masyarakat	:	Warga antusias dalam mengikuti kegiatan ini.
Peran Mahasiswa	:	Fasilitator perlengkapan lomba, pengisi pentas seni, dan Inisiator pengadaan kegiatan.
Hambatan/ Kendala	:	Tidak seluruh warga di 5 Dusun sasaran mendapatkan sosialisasi kegiatan.
Cara Mengatasi	:	Memberikan sosialisasi kegiatan secara personal.
Faktor Pendukung	:	Kelurahan menyediakan tempat lomba.

Uraian Kegiatan	:	Kegiatan dimulai dengan registrasi pada pukul 13:00 – 14:00 WIB di depan Balai Desa. Kegiatan dibuka pada pukul 14:00 WIB. Lomba terdiri dari lomba memasukan pensil dalam botol, pecah balon, makan kerupuk, pecah air, dan olahan singkong. Kegiatan juga dibersamai oleh Bapak Lurah Desa Mlese (Bapak Suparwoto).
Sumber Dana	:	Mahasiswa
Biaya	:	Rp 1.210.000,00
Hasil Kegiatan	:	Warga dapat saling bertemu dalam satu tempat dan dapat bersilaturahmi.

Pembahasan Pelaksanaan Program:

Kegiatan KKN menuntut mahasiswa untuk dapat bersosialisasi dalam masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan hiburan, mendekatkan warga Mlese, dan sarana silaturahmi antara mahasiswa KKN UNY dengan warga.

Kegiatan berjalan dengan lancar. Adapun antusias warga sangat tinggi dibuktikan dengan banyaknya anak-anak dan orang tua yang hadir dalam kegiatan tersebut. Adapun perangkat desa (bapak Lurah) juga mendampingi kegiatan tersebut.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah fasilitas bagi mahasiswa untuk berperan aktif dalam masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa diharapkan dapat berperan aktif membantu masyarakat menuju perubahan yang membangun. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan ilmu, wawasan, dan pengalaman ketika mengikuti kegiatan KKN karena secara langsung terjun di masyarakat.

Pelaksanaan program KKN di Desa Mlese, Gantiwarno, Klaten selama satu bulan sejak diterjunkan dari tanggal 1 Juli 2015 sampai 31 Juli 2015 merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara pelaksana dan pelapor hasil

kegiatan. Oleh karena itu, keduanya harus sejalan. Dari kegiatan–kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita yang ada di masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya.
2. Program kerja KKN yang dilaksanakan sebagian besar dapat berjalan dengan lancar meskipun ada penyesuaian waktu dengan kondisi dan situasi lingkungan masyarakat.
3. Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat menyelami dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam masyarakat.
4. Keberhasilan program–program KKN pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat dan mahasiswa. Dampak positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan memperluas cakrawala pemikiran. Dampak positif bagi masyarakat adalah meningkatkan semangat bekerja keras, keinginan untuk maju, sikap mental positif, pola pikir kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan diri dan lingkungan.

Program kerja KKN yang dilaksanakan sebagian besar dapat berjalan sebagaimana mestinya, walaupun ada penyesuaian waktu dengan kondisi dan situasi lingkungan masyarakat.

Peran masyarakat, sangat berpengaruh sekali dengan kelancaran program kerja yang direncanakan oleh KKN baik secara materi maupun non–materi. Dengan adanya animo masyarakat yang baik, membantu mahasiswa KKN belajar bersosialisasi dengan warga, belajar bersikap dan beradaptasi dengan orang lain sesuai dengan norma–norma yang berlaku. Di samping itu, peran serta masyarakat juga mendukung dalam kelancaran pelaksanaan program KKN.

B. Saran–Saran

1. Untuk Desa dan Pemerintahan Setempat

- a. Dapat menyempurnakan program mahasiswa KKN yang belum sesuai dan melanjutkan program–program yang berkelanjutan.

- b. Program-program yang telah dilaksanakan mahasiswa KKN semoga dapat diteruskan dan dikembangkan serta dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat setempat.
- c. Hendaknya pemerintah daerah dan lembaga perguruan tinggi dapat bekerja sama dalam menyusun konsep kegiatan KKN yang lebih sesuai dengan wacana masyarakat untuk mewujudkan terbentuknya masyarakat yang madani dan mandiri.

2. Untuk Masyarakat

Masyarakat hendaknya membantu dan mensukseskan apa yang telah menjadi program bersama sehingga akan terasa manfaatnya oleh masyarakat.

3. Untuk Mahasiswa KKN Berikutnya

- a. Perlu dikembangkan sikap keterbukaan, komunikasi yang baik dan koordinasi antar masing-masing mahasiswa.
- b. Diharapkan mahasiswa KKN telah siap menghadapi permasalahan di lokasi KKN yang bersifat individu maupun kelompok.
- c. Pandai-pandailah menjaga diri dan bersosialisasi dengan masyarakat sehingga akan dapat memetik pelajaran dan pengalaman yang paling berharga dalam hidup.
- d. Agar program-program dalam pelaksanaan KKN terlaksana dengan baik, maka perlu dilakukan suatu pendekatan kepada seluruh warga masyarakat melalui tokoh masyarakat atau perangkat dusun yang terkait dengan program yang ditawarkan.
- e. Dalam pelaksanaan setiap program kelompok maupun program individu haruslah dilakukan perencanaan yang matang dan berkoordinasi antar sesama mahasiswa dengan warga atau aparat pemerintah setempat.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penulis. 2014. *Kumpulan Makalah Pembekalan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNY*. Yogyakarta: Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UNY.

Tim Penulis 2011. *Panduan Kuliah Kerja Nyata*. Yogyakarta: Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UNY.